

**MANAJEMEN LATIHAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA (Studi Deskriptif  
Kualitatif di SDN Pasirhuni 01 Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung)**

**Ricky Yoseptry<sup>1\*</sup>, Basin<sup>2</sup>, Irfan Audah<sup>3</sup>, Rita Rahman<sup>4</sup>, Risni Marlianty<sup>5</sup>**

Universitas Islam Nusantara, Indonesia

\*Corresponding author: [rickyoseptry@uninus.ac.id](mailto:rickyoseptry@uninus.ac.id)

---

**Abstract:** This research aims to describe and analyze the management of extracurricular sports training at SDN Pasirhuni 01 Bandung Regency and its influence on increasing non-academic student achievement in the field of sports. Extracurricular sports have an important role in developing students' potential outside the academic field, including improving achievements in various sports. Effective training management is expected to optimize student potential and produce satisfactory achievements. The research method used is descriptive qualitative. Data was collected through observation, in-depth interviews with sports teachers, students participating in extracurricular activities, and related school officials, as well as documentation of training programs and student achievement records. Data analysis was carried out qualitatively through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that the management of extracurricular sports training at SDN Pasirhuni 01 involves planning training programs which include selecting sports, preparing schedules, and determining training goals. Organizing involves forming teams, assigning coaches, and setting up practice facilities. The exercises are carried out routinely and in a structured manner by paying attention to the development of students' abilities. Evaluations are carried out periodically to measure student progress and the effectiveness of the training program. Students' non-academic achievements in sports are reflected in their participation and success in various competitions at school and outside school level. Supporting factors for successful training management include support from the school, availability of facilities, and student enthusiasm. Meanwhile, limited time and resources are challenges in implementation. This research concludes that planned and structured management of extracurricular sports training has a positive contribution to increasing students' non-academic achievements at SDN Pasirhuni 01 Bandung Regency. Schools are expected to continue to support and develop extracurricular sports programs as a forum for holistic development of student potential.

**Keywords:** Training Management, Extracurricular Sports, Non-Academic Achievement, Elementary School

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung serta pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa dalam bidang olahraga. Ekstrakurikuler olahraga memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa di luar bidang akademik, termasuk meningkatkan prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Manajemen latihan yang efektif diharapkan dapat mengoptimalkan potensi siswa dan menghasilkan prestasi yang membanggakan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru olahraga, siswa peserta ekstrakurikuler, dan pihak sekolah terkait, serta dokumentasi program latihan dan catatan prestasi siswa. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga di SDN Pasirhuni 01 melibatkan perencanaan program

latihan yang meliputi pemilihan cabang olahraga, penyusunan jadwal, dan penentuan tujuan latihan. Pengorganisasian melibatkan pembentukan tim, penugasan pelatih, dan pengaturan fasilitas latihan. Pelaksanaan latihan dilakukan secara rutin dan terstruktur dengan memperhatikan perkembangan kemampuan siswa. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur kemajuan siswa dan efektivitas program latihan. Prestasi non akademik siswa dalam bidang olahraga tercermin dari partisipasi dan keberhasilan mereka dalam berbagai kompetisi di tingkat sekolah maupun luar sekolah. Faktor pendukung keberhasilan manajemen latihan antara lain dukungan dari pihak sekolah, ketersediaan fasilitas, dan antusiasme siswa. Sementara itu, keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi tantangan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga yang terencana dan terstruktur memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung. Sekolah diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan program ekstrakurikuler olahraga sebagai wadah pengembangan potensi siswa secara holistik.

**Kata kunci:** Manajemen Latihan, Ekstrakurikuler Olahraga, Prestasi Non Akademik, Sekolah Dasar

---

Copyright (c) 2025 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sentral dalam membentuk individu yang berkualitas dan berpotensi. Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pendidikan di Indonesia dituntut untuk terus berinovasi dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga non akademik. Salah satu aspek penting dalam pengembangan potensi non akademik siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya di bidang olahraga. Menurut Pasaribu et al. (2024) dalam penelitiannya, program olahraga ekstrakurikuler tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan konsentrasi, motivasi belajar, dan kemampuan kognitif 1 siswa. Ekstrakurikuler olahraga menjadi wadah penting bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat dalam berbagai cabang olahraga, serta membuka peluang untuk meraih prestasi di luar bidang akademik.

Di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung, kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi salah satu bagian integral dalam program pendidikan holistik. Berdasarkan observasi awal, terlihat adanya antusiasme dan potensi yang cukup besar dari siswa terhadap berbagai cabang olahraga yang ditawarkan. Namun, potensi ini memerlukan pengelolaan dan pembinaan yang sistematis melalui program latihan yang terstruktur dan terencana dengan baik. Taufik et al. (2021) dalam bukunya tentang Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga menekankan bahwa manajemen yang efektif dalam kegiatan olahraga di sekolah adalah kunci untuk mencapai tujuan pembinaan dan

peningkatan prestasi siswa. Oleh karena itu, manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan siswa dan pencapaian prestasi non akademik di bidang olahraga.

Manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga yang efektif melibatkan serangkaian proses yang meliputi perencanaan program latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa dan cabang olahraga, pengorganisasian sumber daya manusia dan fasilitas latihan yang optimal, pelaksanaan latihan yang terarah dan berkelanjutan, serta evaluasi yang komprehensif untuk mengukur perkembangan siswa dan efektivitas program. Rohman & Amri (2013) dalam karyanya tentang Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran menyoroti pentingnya perencanaan dan desain program yang sistematis dalam mencapai hasil yang optimal dalam proses pembelajaran dan pelatihan. Tanpa adanya manajemen yang baik, potensi siswa dalam bidang olahraga dapat terhambat, dan tujuan untuk meningkatkan prestasi non akademik sulit tercapai.

Berbeda dengan fokus pada peningkatan minat belajar melalui pembelajaran berdiferensiasi dan TIK, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai bagaimana manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung diimplementasikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif bagaimana program latihan direncanakan, diorganisir, dilaksanakan, dan dievaluasi dalam konteks ekstrakurikuler olahraga. Lebih lanjut, penelitian ini akan menganalisis bagaimana manajemen latihan yang diterapkan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa dalam berbagai cabang olahraga yang mereka ikuti. Dengan memahami implementasi manajemen latihan dan dampaknya pada prestasi, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler olahraga di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung. Menganalisis pengaruh implementasi manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga terhadap prestasi non akademik siswa di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung.

Penelitian ini akan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana perencanaan

strategis dalam konteks manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga diterapkan di sekolah dasar tersebut dan sejauh mana pengaruhnya terhadap prestasi non akademik siswa di bidang olahraga. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa di tingkat sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan implementasi manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga serta pengaruhnya terhadap prestasi non akademik siswa di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari situasi nyata (Creswell, 2014). Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi non akademik siswa. Studi kasus sangat tepat digunakan untuk mengeksplorasi peristiwa atau konteks tertentu dalam kehidupan nyata (Yin, 2002).

Penelitian ini dilakukan di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung, yang terletak di **Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung**. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya program ekstrakurikuler olahraga dan potensi prestasi non akademik siswa yang perlu dioptimalkan melalui manajemen latihan yang efektif. Waktu penelitian dilaksanakan selama **tiga bulan**, yaitu dari **bulan September hingga November tahun 2025**.

Subjek penelitian ini meliputi pembina atau pelatih ekstrakurikuler olahraga yang merancang dan melaksanakan program latihan, siswa kelas IV, V, dan VI yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, kepala Sekolah yang berperan dalam mendukung implementasi program ekstrakurikuler olahraga. Teknik penentuan subjek penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*, di mana subjek dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Kriteria pemilihan subjek antara lain adalah keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan pengetahuan mengenai manajemen latihan di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan latihan ekstrakurikuler olahraga, yang mencakup: (1) Aktivitas pembina atau pelatih dalam merancang dan mengimplementasikan program latihan, (2) Interaksi antara pelatih dan siswa selama sesi latihan, (3) Keterlibatan dan antusiasme siswa dalam mengikuti latihan, (4) Penggunaan fasilitas dan peralatan olahraga selama latihan. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi semi-terstruktur. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mendalam dari pembina atau pelatih, siswa, dan kepala sekolah mengenai manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga dan prestasi non akademik siswa. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, sehingga memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi lebih lanjut (Miles et al., 2014). Wawancara dilakukan dengan panduan pertanyaan yang disusun berdasarkan tujuan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa: (1) Program latihan ekstrakurikuler olahraga, (2) Jadwal kegiatan ekstrakurikuler olahraga, (3) Catatan kehadiran dan partisipasi siswa dalam latihan, (4) Data prestasi non akademik siswa dalam bidang olahraga, (5) Foto atau video kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana, meliputi tiga tahap utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, yang kemudian diikuti dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles & Huberman, 1984). Tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut: (1) Reduksi Data: Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen; (2) Penyajian Data: Menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, tabel, atau gambar untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan; (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Proses mencari makna, mencatat pola-pola, tema-tema, persamaan, perbedaan, dan hubungan sebab-akibat. Kesimpulan awal yang muncul akan diverifikasi melalui pengecekan kembali pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dan diskusi dengan peneliti lain.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik berikut: (1) Triangulasi Sumber: Membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara dengan berbagai subjek (pelatih, siswa, kepala sekolah), dan

dokumentasi; (2) Triangulasi Teknik: Menggunakan beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan konsisten; (3) Member Check: Melakukan konfirmasi hasil wawancara dan interpretasi data kepada informan untuk memastikan akurasi dan representasi pandangan mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung dengan tujuan untuk memahami implementasi manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga dan pengaruhnya terhadap prestasi non akademik siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara dengan pelatih dan siswa, serta telaah dokumen terkait program ekstrakurikuler olahraga, kondisi awal sebelum penelitian lebih mendalam dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) Jenis Cabang Olahraga: Sekolah menawarkan beberapa cabang olahraga ekstrakurikuler seperti Partisipasi Siswa: Jumlah siswa yang berpartisipasi dalam setiap cabang olahraga bervariasi. Tingkat kehadiran siswa dalam latihan relatif baik, namun tingkat keterlibatan dan intensitas latihan tampak berbeda-beda; (2) Manajemen Latihan: (a) Perencanaan: Program latihan untuk setiap cabang olahraga belum terdokumentasi secara sistematis. Tujuan latihan dan materi latihan terkadang disampaikan secara lisan, (b) Pengorganisasian: Struktur organisasi tim ekstrakurikuler dan pembagian tugas antar pelatih belum formal. Jadwal latihan rutin telah ditetapkan namun fleksibilitasnya terbatas, (c) Pelaksanaan: Metode latihan yang dominan bervariasi antar cabang olahraga dan pelatih. Beberapa pelatih cenderung menggunakan metode drill, sementara yang lain lebih fokus pada permainan, (d) Evaluasi: Belum ada sistem evaluasi yang terstruktur untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa secara berkala atau efektivitas program Latihan; (3) Prestasi Non Akademik: Data mengenai partisipasi dan prestasi siswa dalam kompetisi olahraga belum terdokumentasi secara komprehensif. Informasi mengenai capaian siswa lebih bersifat anecdotal; (4) Sarana dan Prasarana: Ketersediaan fasilitas dan peralatan olahraga bervariasi antar cabang olahraga. Beberapa cabang memiliki fasilitas yang cukup memadai, sementara yang lain terbatas.

### **Implementasi Manajemen Latihan**

Implementasi manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga di SDN Pasirhuni 01 diamati dan digali melalui wawancara mendalam. Berikut adalah deskripsi implementasi

pada berbagai aspek manajemen: (1) Perencanaan Program Latihan: (a) Pelatih untuk setiap cabang olahraga umumnya memiliki rencana latihan dalam pikiran mereka, namun jarang terdokumentasi secara tertulis. Beberapa pelatih menjelaskan bahwa mereka menyesuaikan latihan berdasarkan pengalaman dan observasi terhadap kemampuan siswa, (b) Tujuan latihan seringkali bersifat umum, seperti "meningkatkan kemampuan bermain" atau "mempersiapkan kompetisi mendatang" tanpa indikator yang spesifik; (2) Pengorganisasian Kegiatan Latihan: (a) Pelatih bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan latihan cabang olahraganya masing-masing. Koordinasi antar pelatih atau dengan pihak sekolah terkait program latihan tampak terbatas, (b) Pembagian kelompok latihan siswa didasarkan pada usia atau tingkat kemampuan secara informal; (3) Pelaksanaan Sesi Latihan: (a) Sesi latihan umumnya dimulai dengan pemanasan, diikuti dengan latihan teknik atau taktik, dan diakhiri dengan pendinginan atau permainan, (b) Variasi metode latihan tergantung pada preferensi pelatih. Beberapa pelatih menggunakan metode demonstrasi dan pengulangan, sementara yang lain mencoba memasukkan unsur permainan yang lebih menarik, (c) Umpan balik dari pelatih kepada siswa bervariasi dalam frekuensi dan kualitas; (3) Evaluasi Program dan Perkembangan Siswa: (a) Evaluasi lebih bersifat informal melalui pengamatan pelatih terhadap perkembangan siswa selama latihan atau hasil dalam pertandingan uji coba (jika ada), (b) Belum ada instrumen atau prosedur standar untuk mengukur kemajuan siswa secara sistematis atau mengevaluasi efektivitas program latihan secara keseluruhan.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang berhasil dikumpulkan: (1) Partisipasi dalam Kompetisi: Siswa SDN Pasirhuni 01 berpartisipasi dalam beberapa kompetisi olahraga tingkat kecamatan atau kabupaten, meskipun frekuensi dan jenis kompetisi bervariasi antar cabang olahraga; (2) Capaian Prestasi: Sekolah memiliki catatan beberapa prestasi non akademik siswa dalam bidang olahraga, seperti: (a) Eksistensi siswa dalam mengikuti O2SN ( Olimpiade Olahraga Siswa Nasional), (b) Juara I tingkat kecamatan cabang olahraga sepak takraw, (c) juara 3 o2sn cabang olahraga sepak takraw Tingkat kabupaten, (d) Juara I tingkat kecamatan cabang olahraga Renang Putri, (e) Juara I Tingkat kabupaten perlombaan olahraga tradisional Egrang tahun 2023, (f) Juara I Tingkat kabupaten perlombaan olahraga tradisional Egrang tahun 2024, (g) Peringkat 8 Tingkat Provinsi perlombaan olahraga tradisional egrang tahun 2024, (h) Juara 3 o2sn cabang olahraga sepak takraw Tingkat kabupaten; (3) Perkembangan

Keterampilan Siswa: Pelatih melaporkan adanya peningkatan keterampilan siswa seiring dengan berjalannya waktu dan latihan rutin. Namun, pengukuran peningkatan ini lebih bersifat subjektif berdasarkan observasi pelatih.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan beberapa tema penting terkait manajemen latihan dan prestasi siswa: (1) Peran Sentral Pelatih: Manajemen latihan sangat bergantung pada inisiatif dan pengalaman masing-masing pelatih. Tidak ada panduan atau standar manajemen latihan yang seragam di tingkat sekolah; (2) Kebutuhan akan Struktur: Terdapat kebutuhan akan struktur yang lebih jelas dalam perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi program latihan untuk memastikan perkembangan siswa yang lebih terarah; (3) Potensi yang Belum Optimal: Antusiasme dan potensi siswa dalam berbagai cabang olahraga terlihat jelas, namun kurangnya manajemen latihan yang sistematis diduga menjadi salah satu faktor belum tercapainya potensi prestasi yang maksimal; (4) Dampak Positif Ekstrakurikuler: Meskipun manajemen latihan belum optimal, kegiatan ekstrakurikuler olahraga memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan, kerja sama tim, dan rasa percaya diri siswa.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung masih berada pada tahap awal formalisasi. Perencanaan latihan cenderung informal dan bergantung pada pengalaman pelatih. Pengorganisasian kegiatan berjalan, namun koordinasi dan struktur yang lebih jelas diperlukan. Evaluasi program dan perkembangan siswa belum menjadi praktik yang sistematis.

Temuan ini sejalan dengan Agustina et al. (2023) yang berjudul "*Peran Program Ekstrakurikuler Olahraga dalam Pengembangan Holistik Siswa Sekolah Dasar*" mengemukakan bahwa ekstrakurikuler memainkan peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Kurangnya dokumentasi program latihan dan sistem evaluasi yang terstruktur dapat menghambat upaya untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta memantau perkembangan siswa secara efektif.

Meskipun demikian, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan partisipasi siswa menunjukkan potensi besar untuk pengembangan prestasi non akademik. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas manajemen latihan melalui pelatihan pelatih, penyusunan program latihan yang terdokumentasi, dan implementasi sistem evaluasi

yang berkelanjutan.

Selanjutnya, apabila ditinjau dari perspektif pengembangan manajemen, implementasi manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung menunjukkan adanya fondasi awal yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Meskipun perencanaan latihan masih bersifat informal dan sangat bergantung pada pengalaman individu pelatih, hal ini sekaligus menunjukkan adanya potensi keterlibatan praktisi berpengalaman yang apabila didukung oleh sistem yang lebih terstruktur, dapat meningkatkan efektivitas pembinaan siswa.

Kelemahan dalam aspek pengorganisasian, khususnya terkait koordinasi antar pihak terkait seperti guru, orang tua, dan pihak sekolah, berimplikasi pada kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Penelitian oleh Masnawati et al. (2024) menyatakan bahwa koordinasi lintas sektor merupakan salah satu kunci utama dalam manajemen ekstrakurikuler yang efektif. Dengan demikian, penguatan peran tim manajemen sekolah dalam mengatur jadwal, menyediakan sarana dan prasarana latihan, serta melakukan pengawasan terhadap kualitas pembinaan menjadi sangat penting.

Di sisi evaluasi, belum adanya sistem monitoring dan penilaian yang terstandarisasi menyebabkan perkembangan siswa dalam bidang olahraga sulit untuk dipetakan secara akurat. Padahal, sebagaimana ditegaskan oleh Sholeh et al. (2024), evaluasi berkelanjutan merupakan bagian integral dalam siklus manajemen yang tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur capaian, tetapi juga sebagai dasar perbaikan program secara berkelanjutan. Implementasi instrumen evaluasi yang sistematis, seperti penilaian keterampilan motorik, catatan partisipasi, serta asesmen motivasi dan disiplin siswa, dapat menjadi langkah awal yang strategis.

Meskipun terdapat beberapa keterbatasan, adanya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi. Hal ini menjadi indikator penting bahwa program tersebut memiliki daya tarik yang kuat sebagai media pengembangan non-akademik siswa, termasuk pengembangan karakter seperti disiplin, kerjasama, sportivitas, dan tanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Salabi (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara signifikan berkontribusi pada penguatan soft skills siswa sekolah dasar.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga dan pengaruhnya terhadap prestasi non akademik siswa yang dilakukan di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung didominasi oleh inisiatif dan pengalaman masing-masing pelatih. Belum terdapat struktur manajemen latihan yang terdokumentasi dan terstandarisasi secara menyeluruh dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan siswa dalam hal kedisiplinan, kerja sama tim, dan rasa percaya diri. Meskipun data prestasi non akademik yang terukur belum terdokumentasi secara sistematis, pelatih dan siswa merasakan adanya peningkatan kemampuan dan potensi dalam cabang olahraga yang diikuti.

Antusiasme siswa, dukungan dari sebagian guru dan kepala sekolah, serta ketersediaan fasilitas olahraga yang meskipun terbatas, menjadi faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler. Sementara itu, kurangnya panduan manajemen latihan yang terstruktur, keterbatasan sumber daya pelatih yang memiliki keahlian khusus, dan belum adanya sistem evaluasi yang baku menjadi faktor penghambat optimalisasi program dan prestasi siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Dr. Ricky Yosepty, M.M.Pd, selaku pembimbing dalam penelitian ini. Terkhusus kepada seluruh dewan guru dan pelatih di SDN Pasirhuni 01 Kabupaten Bandung yang telah membantu terwujudnya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. O., Juliantika, J., Saputri, S. A., & Putri N, S. R. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Masnawati, E., Mardikaningsih, R., Hariani, M., al Hasani, D. F., Irawan, A. I., & Safitri, S. M. (2024). Strategi Kolaboratif dalam Pengembangan Lingkungan Pembelajaran Kreatif. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 49–62.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Analisis data kualitatif* (T. R. Rohidi, Trans.). Penerbit Universitas Indonesia.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*.

New Delhi: SAGE Publications.

- Pasaribu, E., Simbolon, N. T., Panjaitan, N. R. P., Situmorang, N. D., & Siddik, F. (2024). Pengaruh Program Olahraga Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 6502–6508.
- Rohman, M., & Amri, S. (2013). Strategi dan desain pengembangan sistem pembelajaran. *Jakarta: Prestasi Pustakaraya*.
- Salabi, A. S. (2021). Pengembangan lembaga pendidikan islam dalam penguatan pendidikan karakter. *Halimi: Journal of Education*, 2(1), 69–92.
- Sholeh, M. I., Lestari, A., Erningsih, E., Yasin, F., Saleh, F., Suhartawan, V. V., Pattiasina, P. J., Widya, A., Sampe, F., & Fadilah, N. N. (2024). *Manajemen Kurikulum*. CV. Gita Lentera.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taufik, M. S., Iskandar, T., & Sungkawa, M. G. G. (2021). *Manajemen Penjas*. Penerbit Adab.
- Yin, R. K. (2002). *Case Study Research: Design and Methods*. Sage Publication.